

**PEMBELAJARAN KITAB *AL- 'IMRITHI* DI KELAS 1 TSANAWIYAH
PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI'IN SUNAN GIRI NGUNUT TULUNGAGUNG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

(Kajian Metodologi Pembelajaran)



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan



Nadhirotun Nashitoh

NIM. 09420177

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Nadhirotun Nashitoh

NIM. 09420177



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Nadhirotun Nashitoh

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab *Al-Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mu'tadi'in Sunan Giri Nguntul Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP.: 19600716 199103 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab 'Al-Imrithi di kelas 1 Tsanawiyah Putri
Madrasah Diniyyah Salafiyah pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Sunan Giri
Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			.Perbaiki Sesuai saran penguji

Tanggal selesai revisi:
26 November 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 31 Oktober 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab '*Al-Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Sunan Giri Nguntut Tulungagung Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak	xii	Tulis dalam satu halaman satu spasi
2	Kesimpulan	86	Disesuaikan dengan rumusan masalah

Tanggal selesai revisi:
26 November 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 31 Oktober 2013

Mengetahui :

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP. : 19560907 198603 1 002

(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP. : 19560907 198603 1 002

(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Pembelajaran Kitab '*Al-Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in Sunan Giri Ngunt Tulungagung Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tranlitasinya		Disesuaikan dengan translitasinya

Tanggal selesai revisi:
26 November 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 31 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. : 19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP. : 19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/166/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembelajaran Kitab '*Al-Imrithi*' di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Sunan Giri Ngunt Tulungagung Tahun pelajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Oktober 2013

Nilai munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc.M.A.

NIP. 19590307 199503 1 00 2

Yogyakarta, 12 FEB 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِذِ الْقَتَى حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رُفِعَ

وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

*Keluhuran derajat seorang pemuda itu
ditentukan oleh keyakinannya,*

*Dan barang siapa yang tidak mempunyai keyakinan
ia tidak dapat mengambil kemanfaatan.¹*

¹ Syekh Syarifudien Yahya Al-'Imrithi

PERSEMBAHAN



Sebuah Karya Yang Sederhana

Teruntuk Almameterku tercinta Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Teruntuk Seorang Ibu Yang Memberikan

Cintanya Yang Paling Indah dan Tulus Untukku,

Teruntuk Seorang Bapak Yang Selalu

mendoakan dan memotivasi disetiap

perjuanganku,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Kitab *Al-‘Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Tahun Ajaran 2012/2013” ini peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai penasehat akademik.
3. Bapak Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Dr. H. Maksudin M,Ag. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis..
5. Segenap Dosen, KaryawanJurusanPendidikanBahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN SunanKlajaga.
6. Bapak KH. Darori Mukmin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri beserta pengurus-pengurusnya.
7. Ibu Ainun Nihlah selakuUstadzah Kitab *Al-Imrthi* di kelas I Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri Ngunut Tulungagung.
8. Siswa kelas I Tsanawiyah Putri dan juga seluruh santri atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Buat Ayahandaku tersayang (Muhammad Roziqi) serta Ibundaku tercinta (Mu'awanah), karena mereka penulis dapat berdiri tegak diatas koridor-Nya, sejuta bintang belum cukup untuk membalas semua cintamu, hanya ridhomu yang selalu penulis harapkan atas segala yang kau berikan, kakak-kakak ku yang selalu memotivasiku : Lami' Afifah, Muhimmatul Ulya, Abdur Rozaq dan Nur khozin . adek-adek ku : Nailatul Mazaya, Zidana Nur Khumaida.
10. Hj. Umi Mabruroh dan Abah Darori Mukmin Ponpes PPHM Sunan Giri , yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
11. Keluarga bapak H.Hadi sholihin dan Ibu Muhshonah yang telah memberikan tempat tinggal selama ini. Serta ketiga Putranya yang selalu membantuku : fahmi, zulfik, dan zaki.

12. Keluarga besarku (H. Abdul Mu'id alm) dan (mbah kakung warsi alm), mbah saya (aisyah) dan beserta keluarga yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
13. Sahabat-sahabatku seperjuangan (bundo sevi, renda, bro ianatul, ima, dinar) yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka. Terimakasih banyak telah menemani sepanjang hari dan memberikan support kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Orang yang istimewa dalam hidupku yaitu Muhammad Cipto Waluyo S.Pd, yang selalu memotivasiku setiap hari dan menemaniku setiap suka dukaku.
15. Teman-temanku PBA angkatan '09, rekan-rekan PPL-KKN di MTs N Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta(yayak, azizah, mail, anis, irma, farid, tuha, nia, fajri), semoga tali silaturahmi kita akan selalu terjaga.
16. Semuapihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam, dansemogasegalaamalkebaikan yang telahdiberikansenantiasamendapatridloNya, Amin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Peneliti



Nadhirotun Nashitoh
NIM. : 09420177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	xv
ABSTRAKS.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika penulisan.....	25

BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUNUT TULUNGAGUNG.	27
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung	27
C. Tujuan Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in.....	35
D. Keadaan Ustadzsantri	36
E. Struktur Organisasi Kelembagaan Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in.....	40
F. Kurikulum Madrasah Diniyyah Salafiyah Hidayatul Mubtadi'in	49

BAB III : DESKRIPSIKITABAL-IMRITHI KARYA SYARIFUDIEN

YAHYA AL-IMRITHI.....	52
A. Sistematika Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	52
B. Materi NahwudanMateri shorof.....	54
1. Materi Nahwu	54
2. Materi shorof.....	55
C. Seleksi Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	58
D. Gradasi Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	62
E. Repetisi Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	65

BAB IV : PROSES PEMBELAJARAN KITAB <i>AL-IMRITHI</i> DI KELASITSANAWIYAH PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN	70
A. Pembelajaran Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	70
1. Tujuan pembelajaran Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	70
2. Pembahasan Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	72
3. Ustadz Kitab <i>Al-'Imrithi</i>	74
4. Santri Atau Siswa.....	75
5. Metode pembelajaran	76
6. Evaluasi pembelajaran	80
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembelajaran Kitab <i>Al-'Imrithi</i> dikelas 1 Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah PPHM Sunan Giri Serta Cara Mengatasinya.....	82
1. Dari faktor ustad	83
2. Dari faktor Santri.....	83
BAB V: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	89
C. Kata penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Kota Yogyakarta
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 7 : Sertifikat ICT
- Lampiran 8 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 9 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 10 : Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mîm		

م	nûn	m	'em
و	wâwû	n	'en
ط	hâ'	w	w
ء	hamzah	h	ha
ي	yâ'	'	apostrof
		Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	H}ikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فعل	Fathah	ditulis	a
		ditulis	fa'ala
نكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zukira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yažhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	furūd}

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Zawī al-furūd}
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

Abstraks

Nadhirotun Nashitoh, *Pembelajaran Kitab Al-imrithi di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*, skripsi ini Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pembimbing Dr. Maksudin, M.Ag. *Pokok pembahasan, Pembelajaran Kitab Al-Imrithi, Metode, dan di kelas 1 Tsanawiyah Putri.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Kitab *Al-Imrithi* di Kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri. Metode apa yang dilakukan Ustadz untuk mengajarkan Kitab *Al-Imrithi* ini dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembelajarannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian dan pendekatannya kualitatif deskriptif penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala alamiah dan sifatnya naturalistik dan mendasar untuk memperoleh datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajarannya menggunakan metode kaidah tarjamah dan faktor pendukung yaitu kemauan ustadzah dan motivasi santri dalam belajar Kitab *Al-imrithi*. faktor penghambat yaitu kurikulum Madrasah yang kurang jelas dari berbagai metode, sarana dan waktu belajar yang kurang dan santri terlalu pasif selalu terpacu pada ustadzah.

تجريد

نظيرة الناشطة. تعليم كتاب العمريطي للصف الأول بالمدرسة الدينية السلفية للبنات بالمعهد هداية المتدئين سونان كيري نجونون تولونج أكونج للعام الدراسي 2013/2012. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة تعليم كتاب العمريطي للصف الأول بالمدرسة الدينية السلفية للبنات بالمعهد هداية المتدئين سونان كيري. ومعرفة الطريقة التي استخدمها الأستاذ في تعليم كتاب العمريطي والعوامل المؤيدة والثقلية في تعليمه.

وهذا البحث بحث ميداني. وأما مدخل هذا البحث فمدخل كفي ووصفي وهو البحث الذي يوجه إلى الظواهر الطبيعية وصفاتها الطبيعية والأساسية لنيل البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والوثائق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن تعليم كتاب العمريطي يستخدم طريقة القواعد والترجمة والعوامل المؤيدة هي إرادة الأستاذة ويشجيعات الطالبات في تعليم كتاب العمريطي. وأما العوامل الثقيلية فهي منهج المدرسة غير واضح من عدة الطريقة والسهولات والحصة في التعليم الناقصة والطالبات مستلمة ومرتكرة على الأستاذة.



מוב



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan fundamental dalam kehidupan manusia, hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena sebagai makhluk yang membutuhkan orang lain (mutual-simbiosis) dalam berinteraksi, maka manusia memerlukan kerja sama dengan orang lain dalam semua aspek berarti memerlukan komunikasi, karena komunikasi merupakan bermain kata/berbahasa. Bahasa berperan penting dalam mewujudkan maksud keinginan seseorang dan ia merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

Dalam hal ini Chomsky sebagaimana dikutip dalam Soenarji mengatakan bahwa “bahasa sangat penting bagi masyarakat manusia, dan dibuat agar bahasa terus menerus baru dalam setiap perseorangan sebagai pencatatan gerak jiwa yang jauh di bawah kemauan dan kesadaran”.²

Bahasa Arab adalah bahasa asing. Bagi masyarakat Indonesia belum mudah untuk mempelajari bahasa Arab ini. Karena terkait masalah agama termotivasilah Indonesia untuk mempelajari, mengkaji, memperdalam bahasa Arab. Dan pada akhir tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya dapat memahami pokok-pokok ajaran Islam seperti Al-Quran dan Hadits.

²Soenarji, *Sendi Dasar Linguistik Bagi Kepentingan Pengajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991), hal. 9

Sebagai bahasa kitab suci Al-Quran, Bahasa Arab tidak bisa dipisahkan dengan umat Islam. Karena itu , pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia (di Pondok-Pondok Pesantren) hampir dipastikan bahwa tujuannya adalah untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui Kitab- kitab berbahasa Arab dalam bidang Tafsir, Hadits, Aqidah, Tasawuf, dan lain-lain³.

Pembelajaran Bahasa Arab khususnya di Pondok-Pondok Pesantren Salaf tujuannya yaitu untuk memahami kitab kuning. Murid yang mempelajari kitab kuning ini pun juga harus mengetahui dan memahami kaidah- kaidah nahwu dan shorof.

Salah satu kitab yang membahas ilmu nahwu yaitu kitab *Al-'Imrithi*. Kitab ini sudah terkenal di Pondok Pesantren Salaf, selain kitab *Al-ajrumiyyah*, *Alfiyah*, kitab *Al-'Imrithi* pembahasannya lebih luas dari kitab *Al-ajrumiyyah* dan lebih singkat dari *Alfiyah*. Banyak Pondok Pesantren Salaf yang mengajarkan kitab *Al-'Imrithi*. Kitab *Al-'Imrithi* karangan Al Muallamah Syeikh Syarifuddien Yahyaa Al-'Imrithi Rohimulloh ini umumnya di ajarkan kepada santri setelah santri sudah belajar kitab *Al-ajrumiyyah*. Dengan berbentuk nadhoman yang di kalangan santri dituntut untuk menghafalkanya danmemahaminya untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya.

Dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab khususnya nahwu, cara penyampainya sangat penting. Bahkan menurut ahli bahasa metode termasuk

³ Bisri mustofa, M.A. dan H.M. Abdul Hamid, M.A, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN MALIKI press, 2012), hal 6

rukun keempat dalam proses belajar mengajar. Setelah guru, murid dan materi.⁴

Salah satu pembelajaran ilmu nahwu sebagai sarana dalam memahami Bahasa Arab adalah seperti yang terdapat di Madrasah Salafiyah Pondok Pesantren Sunan Giri Ngunut Tulungagung. Penulis hanya akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran kitab nahwu *Al-'Imrithi* yang berkaitan dengan orientasi penulis.

Dalam penerapan mengajarkan Bahasa Arab kepada santri. Madrasah Salafiyah tentu mempunyai metode dalam memahami Bahasa Arab yakni pembelajaran menggunakan nahwu *Al-'Imrithi* karangan Syaikh Syarifudin Yahya, karena dalam kitab ini terdapat materi-materi nahwu untuk santri sebagaimana yang dipelajari oleh santri Sunan Giri.

Sebelum santri memasuki kelas 1 Tsanawiyah santri memasuki dulu kelas VI ibtidaiyah yang di dalamnya terdapat pengajaran nahwu dasar yaitu kitab *Al-ajrumiyyah*, setelah santri menguasai kitab ini maka santri naik ke tingkat atasnya yaitu kelas 1 Tsanawiyah yang di dalamnya mempelajari nahwu dengan menggunakan kitab *Al-'Imrithi*. yang didalamnya terdapat 228 bait .

Kitab *Al-'Imrithi* adalah kitab klasik yang pembahasannya menggunakan Bahasa arab. Pasti banyak kesulitan dalam proses pembelajaran ini apalagi bagi santri kelas 1 Tsanawiyah putri. Penulis sengaja melakukan penelitian pembelajaran kitab *Al-'Imrithi* ingin mengetahui bagaimana proses pembelajarannya di Pondok Pesantren itu.

⁴ Drs. H.abdul Mun'im, *Analisis kontrasif Bhs. Arab & Bhs indonesia*, hal 151

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka pokok-pokok rumusan masalah yang dapat penulis ajukan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Al-‘Imrithidi* kelas 1 Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana sistematika Kitab *Al-‘Imrithi* dalam penyajian materi ?
3. Metode apa yang digunakan dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Al-‘Imrithidi* kelas 1 Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2012/2013 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Al-‘Imrithidi* kelas 1 Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’in Sunan Giri Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2012/2013?
 - b. Untuk mengetahui apakah Kitab *Al-‘Imrithi* ini cocok dan sesuai tidak digunakan dalam pembelajaran Nahwu dan Shorof?
 - c. Untuk mengetahui metode yang digunakan dan faktor pendukung penghambat dalam pembelajaran kitab *Al-‘Imrithidi* kelas 1

Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemikiran praktis penulis
- b. Untuk memberikan informasi kepada pembaca, mengenai pembelajaran kitab *Al-Imrithi* di kelas I Tsanawiyah putri Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri.
- c. Di harapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan metode yang akan digunakan sehingga pembelajaran kitab *Al-Imrithi* di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri dapat berjalan dengan baik sebagai evaluasi bagi ustadz untuk lebih meningkatkan pembelajaran.

D. Kajian pustaka

Maksud dari kajian pustaka ini untuk memberikan perbedaan penelitian satu dengan yang lainya agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur duplikatif.

Selama ini penelitian tentang pembelajaran kitab sudah beberapa kali dilakukan, diantaranya oleh sihabudin (2008) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengajaran nahwu dengan menggunakan kitab an nahwu Al-wadih kelas*

i'dadiyah Madrasah salafiyah II Pondok pesantren al munawwir krapyak yogyakarta “. Adapun hasil penelitian itu menyatakan metode yang digunakan adalah gramatikal induktif belum cukup sukses dikarenakan hasil belajar nahwu santri kelas i'dadiyah Madrasah Salafiyah II bisa dikatakan kurang baik, karena hasil rata-rata nilai kelas nahwu adalah 48,3. Dan penghambatnya adalah belum adanya kurikulum pengajaran yang tersusun sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran (GBPP) dan belum memadai ruang kelas yang ada.

“Penerapan metode istiq'ro (induktif) dalam pengajaran ilmu nahwu bagi kelas dua MTs Pondok Pabelan Mungkid Magelang”.

Adapun hasil penelitian itu menyatakan metode istiqro'i untuk pengajaran nahwu yang diterapkan dikelas dua MTs Pondok Mungkid Magelang sudah cukup sukses hal ini dapat dilihat dalam proses berlangsungnya pengajaran nahwu dan hasil wawancara kepada guru nahwu serta hasilangket yang telah dibagikan kepada siswa, akan tetapi dalam prakteknya masih ditemukan kendala-kendala. Diantaranya adalah seringnya guru nahwu dalam mengabaikan pendahuluan yakni mengingatkan kembali pokok bahasan sebelumnya dengan pokok bahasan lanjutan, kemampuan siswa yang sangat beragam dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda.

Berbeda dengan beberapa penelitian tersebut di atas, di sini penulis akan melakukan penelitian tentang **PEMBELAJARAN KITAB AL-*'IMRITHI* DI KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL**

MUBTADI'IN SUNAN GIRI NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013 .

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan kajian pada tiga masalah pokok sebagaimana yang tertuang dalam rumusan masalah .ketiga masalah tersebut yaitu : bagaimana pembelajaran kitab *Al-'Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah putri, metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Al-'Imrithi*, apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran.

Atas dasar penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka teori

1. Pembelajaran *Al-'Imrithi*

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan tussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan relatif permanen karena adanya pengalaman. Reber (1998) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian . *pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan

bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan.⁵

Pembelajaran menurut sudjana (2000) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga santri dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.⁶

Al-'Imrithi adalah salah satu kitab nahwu yang familiar bagi para santri-santri pondok pesantren salaf. Umumnya di kalangan santri salaf wajib menghafalkan nadhoman *Al-'Imrithi* dan memahami serta menguasainya. Dan di ajarkan setelah para santri sudah menguasai kitab yang lebih mudah yaitu *Al-ajrumiyyah*. Kitab *Al-'Imrithi* pengarangnya Al muallamah syekh syarifudien yahyaa Al - 'Imrithi Rohimullah.

Latar belakang disusunnya kitab *Al-'Imrithi* berdasarkan pada muqodimmah, pengarang kitab menganggap kitab yang banyak digunakan pada zaman dahulu adalah *Al-ajrumiyyah*. Dan disusunnya

⁵ Sugihartono dkk, *psikologi pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hal 74.

⁶ *Ibid hal.81*

kitab *Al- 'Imrithi* ini upaya untuk mempermudah dan menghafalkan kaidah nahwu *Al- ajrumiyyah*.

Kitab *Al - 'Imrithi* terdiri dari dua ratus lima puluh dua bait dan lima bait penutup. Tiga puluh dua pokok pembahasan dimulai bab kalam sampai bab idhofah.

Tujuan pembelajaran nahwu yaitu:

- a. Menjaga dan melindungi lisan dari kesalahan, kekeliruan, dan membentuk kebiasaan yang benar. Ini adalah tujuan utama dan sebab menjadi ulama menyusun ilmu nahwu.
- b. Menumbuhkan kemampuan perhatian, membiasakan murid berfikir sistematis dan mendidik siswa untuk menarik kesimpulan(kaidah).
- c. Membantu untuk memahami perkataan dengan benar dan menangkap makna dengan tepat.
- d. Menajamkan perasaan , menghaluskan rasa kebahasaan, dan menambah kekayaan bahasa siswa
- e. Memberi kemampuan kepada siswa untuk menggunakan kaidah dalam situasi yang berbedas sehingga memungkinkan siswa menerapkan kaidah tersebut untuk membantu mengetahui kesalahan dalam ungkapan.

2. Metodologi Pembelajaran

Metodologi searti dengan metodik (*methodentic*) suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain metodologi adalah : ilmu tentang

metode-metode yang mengkaji atau membahas tentang mengenai bermacam-macam metode mengajar tentang keunggulannya, kelemahannya, lebih tepat atau serasi dalam pelajaran apa, bagaimana penerapannya dan sebagainya.

Maksud metodologi pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran. Agar mudah diterima, diserap dan dikuasai anak didik dengan baik dan menyenangkan.

Dalam proses belajar mengajar bahasa arab khususnya *Nahwu*, metode merupakan hal yang penting. Bahkan menurut ahli bahasa metode termasuk rukun yang ke empat dalam proses belajar mengajar. setelah guru, murid dan materi.⁷ Menurut Mackey, metode adalah keseluruhan peristiwa mengajar dan belajar yang meliputi hal-hal, yakni: a) *Seleksi*; b) *Gradasi*; c) *Presentasi*; d) *Repetisi*.⁸

a. Seleksi

Dalam pengajaran bahasa, tidak ada satu metode pun yang dapat mengajarkan semua aspek yang ada dalam bahasa. Suatu metode mengajar bahasa bagaimanapun juga harus mengadakan

⁷ Drs. H. Abdul mun'im, *Analisis kontrastif Bhs. Arab dan Bhs. Indonesia*, hal.151

⁸ Dr.Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: sebuah tinjauan dari segi Metodologis*, Bulan Bintang, Jakarta, 1976, hal. 41-64

seleksi terhadap materi yang akan diajarkan , baik seleksi unsur bunyi,kosa kata, tata makna, atau semantik maupun gramatikal.⁹

Pada tingkat linguistik seleksi terjadi pada :

1. Seleksi kata

Dalam membuat daftar kata secara tradisional pengalaman merupakan petunjuk yang penting. Namun dari sini kita bisa melihat bahwa pengalaman saja bukan merupakan arahan yang terbaik dalam memilih kata-kata. Maka muncullah kriteria frekuensi, ketersediaan, liputan ,psikologis dan didaktif dalam memilih kata.

2. Seleksi struktur

Dalam memilih struktur hendaknya harus mempertimbangkan dalam memilih hakikat psikologis dan didaktisnya. Dalam seleksi ini keseringanya titik awal tradisional adalah gagasan yang dimiliki seseorang tentang apa struktur sederhana dan pokok dan apa struktur yang rumit dan sampingan.

3. Seleksi teks

Di dalam pemilihan teks, seorang harus mempertimbangkan tingkat kemahiran siswa. Hanya saja kesalahan yang sering dibuat di masa lalu adalah kesatuan pilihan teks secara eksklusif ditentukan oleh kata dan struktur

⁹ Dr. Muljanto sumardhi, Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah tinjauan dari segi Metodologi,(Jakarta:Bulan Bintang,1975),hlm 42

yang dibicarakan dalam pelajaran dan bahwa tak ada perhatian yang diberikan pada isi dari teks itu sendiri, keseringanya ini menghasilkan teks yang khas bukan teks yang hanya berfungsi memperkenalkan atau mengilustrasikan kata-kata dan struktur yang ditangani dalam pelajaran itu dan isi buku teks itu. Ditandai dengan ukuran keseragaman dan hal-hal remeh.

Disamping itu, dalam seleksi ini harus diperhatikan juga tingkat kesulitan teks. Dimana tingkat kesulitan teks tidak hanya ditentukan oleh jumlah kata dan struktur yang diketahui, tapi juga hal-hal seperti pokok pembicaraan teks itu, cara penulis mendekati pokok bahasan, dan pengetahuan siswa tentang pokok bahasan.¹⁰

Dalam hal ini Mackey mengajukan beberapa prinsip yang melandasi seleksi, yaitu : (1) tujuan belajar (2) tingkat kemampuan siswa (3) lama waktu belajar (4) pilihan tipe bahasa yang dipelajari.¹¹

b. Gradasi

Teknik gradasi pengajaran yang bersifat paralisme, artinya pengajaran dengan mendahulukan kaidah-kaidah yang khusus, hal-hal yang umum dahulu sebelum hal-hal yang khusus, kaidah yang

¹⁰ Dr. Fuad Abdul Hamied, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1987), hal. 153-155

¹¹ Drs. Nur Hadi, MPd. *Tata Bahasa Pendidikan, Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, (Semarang : IKIP Semarang Perss, 1995), hal 402

teratur terlebih dahulu diajarkan kaidah-kaidah yang asing (menyimpang).

Menurut Breal, salah satu tokoh prinsip gradasi, pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan mengajarkan struktur kalimat terlebih dahulu sebelum diajarkan daftar kata serta kaidah-kaidah gramatika. Sedangkan menurut Briod, pada tahun 1992, mengutarakan bahwa prinsip yang dapat digunakan gradasi adalah kosakata, arti, dan gramatika.¹²

Menurut Mackey sebagaimana dikutip Mulyanto Sumardi, mengemukakan bahwa prinsip penting dalam pembelajaran adalah masalah pentahapan. Bahan yang disajikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa pada suatu tahapan pembelajaran tertentu. Karena materi yang telah diseleksi tidak mungkin diajarkan sekaligus. Comenius (dalam Mulyanto Sumardi) berpendapat bahwa dalam gradasi dasarnya harus diletakkan secara baik dengan penyajian dan contoh-contoh yang baik pula. Seperti dijelaskan dalam prinsip pembelajaran bahasa bahwa urutan pentahapan harus direncanakan.

Dari beberapapendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa *gradasi* adalah penataurutan isi pembelajaran bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswa pada suatu tahapan tertentu sehingga tersaji secara sistematis.

¹²*Ibid*, hal 49

Menurut para ahli bahasa ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menyusun gradasi isi pembelajaran, seperti yang diungkapkan Theo Van Els, etc bahwa ada tiga faktor yaitu tujuan, tingkat, dan waktu pembelajaran. Jenis gradasi yaitu :

- Garadasi lurus

Garadasi lurus merupakan jenis penatatingkatan isi pembelajaran yang paling awal digunakan sebelum dikenal adanya garadasi putar. Gradasi ini menatatingkatan isi pembelajaran secara lurus satu demi satu. Artinya setiap pokok pembelajaran disajikan secara detail dengan tujuan pencapaian secara tuntas atas pokok pembelajaran tersebut. Sebelum pokok pembelajaran itu dikuasai secara tuntas oleh pembelajar, pembelajaran tidak akan berlanjut ke pokok pembelajaran berikutnya.

- Gradasi putar

Gradasi putar menatatingkatkan isi pembelajaran dengan pengarahannya pada pemahaman bertahap dengan kembali ke isi pembelajaran itu pada interval yang berbeda dalam alur pembelajaran tersebut. Dalam gradasi putar isi pembelajaran tidak disajikan dan dibahas secara mendalam seperti halnya dalam gradasi lurus, tetapi hanya aspek-aspek penting yang disajikannya. Tanpa harus menunggu penguasaan tuntas atas isi pembelajaran yang tersajikan, proses pembelajaran dapat

berlanjut pada penyajian isi pembelajaran berikutnya. Pada pembelajaran baru itu, isi pembelajaran yang lama diulang, dan diintegrasikan.

Gradasi berdasarkan kebahasaan

- Gradasi gramatis

Secara tradisional, pada umumnya di asumsikan bahwa prose pembelajaran bahasa dapat dikembangkan dengan baik melalui penatangkalan isi pembelajaran yang berdasarkan karakteristik struktural. Hal itu didasarkan pada pandangan bahwa penguasaan yang cukup tentang sistem kaidah morfo-sintetik bahasa merupakan prasyarat untuk komunikasi yang efektif. Itulah dasar penatangkalan isi pembelajaran dalam gradasi gramatis.¹³

Keberatan penggunaan gradasi ini adalah karena penekanan pada penguasaan sistemkaidah morfo-sintetik, gradasi ini melupakan bahwa penguasaan bentuk-bentuk kebahasaan hanyalah sebagai alat. Tujuan pembelajaran bahasa untuk berkomunikasi akhirnya diabaikan.¹⁴

- Gradasi situasioanl

Pembelajaran yang isi pembelajaranya ditatangkalan secara gramatis dalam kenyataan masih belum menerapkan kaidah yang dipelajarinya dalam situasi komunikasi yang

¹³ Fuad Abdul Hamied, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*.hal.163

¹⁴ Ibid,hal 164

sesungguhnya. Itulah yang mendorong munculnya gradasi situasional. Situasi tempat siswa dapat menggunakan bahasa merupakan pertimbangan penting dalam gradasi situasioanal.

c. Presentasi

Setelah menyelesaikan tahap seleksi dan juga gradasi, maka dilakukan tahap presentasi, yakni terkait bagaimana penyampaian materi agar bisa difahami oleh murid.

Pada pembelajaran bahasa ada dua hal yang perlu ditekankan ketika memasuki tahap presentasi, yakni ekspresi dan isi. Dari segi ekspresi perlu memperhatikan adanya *staging* dan *demonstration*. Yang dimaksud *staging* adalah jumlah bentuk bahasa termasuk dalam suatu dan jumlah pembagiannya menjadi beberapa tahapan dan urutan-urutan. Sedangkan *demonstration* adalah teknik-teknik khusus yang digunakan oleh suatu metode untuk menyajikan sebuah materi pelajaran. Presentasi merupakan inti dari proses belajar mengajar, suatu taraf dimana guru menyajikan garis-garis besar daripada materi yang akan dilaksanakan. Tujuan utama presentasi adalah mendeskripsikan informasi yang relevan sesuai dengan topiknya.

Presentasi dikatakan efektif jika sudah memenuhi criteria : akurat, obyektif, lengkap, selektif, interpretative dan jelas.

Mempersiapkan presentasi dilakukan melalui serangkaian langkah. Pertama, menganalisis siapa yang akan menjadi peserta

atau pendengar presentasi. Dengan memperhatikan diantaranya karakteristik, pekerjaan dan minat mereka. Pemahaman terhadap pendengar akan membantu pembicara untuk membuat kaitan atau hubungan antara topic yang dibahas dengan kebutuhan dan minat mereka. Langkah yang kedua menyusun garis besar materi dan melengkapi persiapan melalui riset tambahan, dilanjutkan dengan menyiapkan visual dan berlatih melakukan presentasi dengan 5 perangkat presentasi yang telah dikembangkan.

d. Repetisi

Tujuan akhir dari seorang pembelajar bahasa asing adalah agar mampu menggunakan bahasa asing secara lisan maupun tulisan secara tepat, fasih dan dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing tersebut. dengan kata lain tujuan pengajaran bahasa adalah agar mencapai empat kemahiran pokok dalam berbahasa, yaitu :

- a. Kemahiran menyimak (*listening*)
- b. Kemahiran berbicara (*speaking*)
- c. Kemahiran membaca (*reading*)
- d. Kemahiran menulis (*writing*).¹⁵

Untuk mencapai kemahiran tersebut perlu latihan yang tidak hanya sekali-dua kali, namun perlu adanya latihan secara berulang-ulang, sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik. Semakin banyak

¹⁵*Ibid*, hal 56

frekwensi pengulangan maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam berbahasa asing.

Adapun metode belajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Ada beberapa metode dan penerapannya yang digunakan dalam pengajaran bahasa arab, adapun metode yang sering dipakai dalam pembelajaran nahwu adalah *thariqoh Al-qowaid*, metode ini berdasarkan asumsi bahwa ada satu "logika semesta" yang merupakan dasar semua bahasa di dunia dan bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan demikian dapat memperkuat kemampuan berfikir logis, memecahkan masalah dan menghafal.

Para pelajar bahasa dengan metode ini di dorong untuk menghafal teks-teks klasik berbahasa asing dan terjemahannya dalam bahasa pelajar, terutama teks-teks yang bernilai sastra tinggi, walaupun dalam teks itu seringkali terdapat struktur kalimat yang unik dan kosa kata atau ungkapan yang sudah tidak terpakai.

Macam- macam metode pengajaran qowa'id

a. Metode gramatika dan tarjamah

Metode gramatika dan tarjamah disebut juga metode klasik atau metode kuno.¹⁶

Metode ini lebih menekankan pada penghapalan kaidah-kaidah gramatika atau *rules of grammar* dan sejumlah

¹⁶ Bustani Subhan. *Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris*, Makalah Orientasi Buku Diros Inggris, Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 1998, Hlm. 3.

kosa kata. Lalu kosa kata tersebut mereka susun menjadi sebuah kalimat untuk mengetahui mereka sudah menguasai atau belum.

Ciri-ciri metode gramatika tarjamah

- 1) Mempelajari setiap qowaid dan kosa kata dengan cara menghafalkan
- 2) Kosa-kata yang dihafalkan tergantung pada bacaan yang telah dipilih
- 3) Materi bacaan dibaca secara rinci dan analitis

b. Metode deduktif

Metode ini sering disebut juga metode *qa'idah tsumma al-asilah*, yaitu cara analogi dari yang umum kepada yang khusus, dari keseluruhan kepada bagian-bagian kecil kemudian diberikan contoh-contoh dan perincian-perincian yang menjelaskannya. Dalam prakteknya siswa diberikan kaidah-kaidah baku kemudian siswa disuruh menghafalkan kaidah tersebut selanjutnya diberikan penjelasan dan contoh-contoh untuk memperjelas pemahaman¹⁷.

Ciri-ciri deduktif yaitu :

- 1) Dimulai dengan memberikan kaidah-kaidah umum menuju uraian dan contoh-contoh.
- 2) Menentukan pada pemahaman akan hakekat umum dan membutuhkan kejelasan yang lebih luas.

¹⁷ Abdul Qodir Ahmad. *Turuqu Li Ta'limial-Arabiyyah*. Kairo. Maktabah an-nahdhoh al misriyyah. 1979, hlm.191

c. Metode induktif

Metode yang disebut metode *istinbaiyyat*, yaitu cara analogi yang dimulai dengan membahas bagian yang terkecil sampai pada undang-undang umum. Dalam praktek pengajaran nahwu, semula guru memberikan contoh-contoh kemudian dijelaskan secara mendetail dengan jalan membandingkan dan menentukan sifat-sifat yang sama hingga pada satu kesimpulan.

Ciri-ciri metode induktif yaitu:

- 1) Dimulai dengan contoh-contoh kemudian menuju pada kaidah atau bagian –bagian menuju pada kesimpulan umum.
- 2) Metode ini menuntun pada definisi, prinsip-prinsip dan hakekat umum.
- 3) Suatu cara untuk penemuan dan pengungkapan suatu masalah.

d. Metode teks bacaan lengkap

Metode disebut dengan metode *Nusus al-Mutakammilah* karena dalam proses pengajaran tidak terpancang pada penggunaan teks book yang khusus membahas kaidah-kaidah bahasa, akan tetapi pengajar bisa menggunakan teks-teks bacaan lain yang diambil dari buku-buku atau naskah-naskah cerita yang menarik, yang dijadikan sebagai sarana untuk mengkaji dan memberikan pemahaman kaidah kepada siswa. Metode ini

sangat penting sekali karena memberikan nilai ganda, yaitu disamping untuk memberikan pemahaman kaidah kepada siswa, sekaligus mereka dapat melatih kemampuan untuk mengungkapkan gagasan-gagasan (*ta'bir*) dengan melalui latihan-latihan pengucapan membaca penulisan¹⁸.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil bidang penelitian lapangan adapun metode penelitiannya sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala alamiah karena orientasinya demikian. maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahhan serta tidakbisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjundi lapangan. Dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti terjun langsung ke tempat nya mengamatinya secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti.

2. Metode penentuan subyek

Yang dimaksud dengan subyekpenelitian adalah sumber tempat kita mendapatkan keterangan atau data peneliti. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti subyek dimana data

¹⁸ Ibrahim Muhammad Atho', *Turuqu Tadris al lughoh al arabiyyah*, Qahira. Maktabah an-nahdhah al-Misriyyah, 1997. Hlm.88

diperoleh, baik berupa orang/responden, benda gerak atau proses sesuatu.¹⁹

Subyek yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah :

- a. Guru nahwu Kitab *Al-Imrithi* kelas 1 Tsanawiyahputri pondok pesantren sunan giri
- b. Santri kelas 1 Tsanawiyahputri pondok pesantren sunan giri

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis berupaya mengumpulkan data dengan :

4. Metode observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan atau data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan sasaran penelitian.²⁰ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti tentang situasi dan kondisi yang ada secara obyektif, yaitu

- 1) Mengetahui keadaan pondok pesantren sunan giri ngunut tulungagung dan sejarah berdirinya dan perkembangannya serta tujuan didirikannya.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta edisi revisi, 1998) hal, 102

²⁰ Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hal 126

- 2) Mengetahui proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab nahwu al imrithi

5. Metode Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara.²¹ Sedangkan dalam buku PROF. DR. Lexy J. Moleong, M.A wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu . percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²²

6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan , transkrip buku, surat kabar dan sebagainya.²³

7. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul , langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisa serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan analisa data dalam penelitian ini adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisa data deskriptif.

²¹ *Ibid*, hal. 126\

²² Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 186

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

8. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data , peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data –datatersebut dapat berupa dokumen, catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilakukan kegiatan triangulasi data yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut, untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.²⁴

a. Reduksi Data

Langkah yang ditempuh dalam reduksi data adalah dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Dalam hal ini data yang sekiranya relevan diambil sehingga dapat diolah lebih lanjut untuk disimpulkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi penemuan. Terdiri dari sekumpulan informasi baik berasal dari pengamatan atau wawancara dan berasal dari dokumen-dokumen yang tersusun serta memberikan

²⁴ Lexy J.Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal.178

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan-tindakan.²⁵ Oleh karena itu, semua data lapangan yang berupa dokumen wawancara, dokumen hasil observasi dan lain-lain, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pembelajaran kitab alimrithi dan lebih mengacu pada metode pembelajarannya.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Adalah suatu proses terpenting dan terakhir yang dilakukan penelitian, untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat di uji kebenarannya, berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari informasi yang sudah peneliti lakukan terhadap obyek penelitian yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian.

G. Sistematika penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, dan pembahasan selanjutnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang terdiri dalam bab I ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

²⁵*Ibid*, hal 360

Bab II gambaran umum tentang pondok pesantren hidayatul muhtadi'in sunan giri ngunut tulungagung, meliputi, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi pondok pesantren, keadaan guru, karyawan serta sarana dan prasarana. Dalam bab ini adalah kerangka dasar dalam mengenali lokasi penelitian sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap obyek tersebut.

Bab III mendeskripsikan Kitab *Al-'Imrithi* tentang bagaimana seleksi , gradasi, repetisi.

Bab IV membahas tentang metode apa yang digunakan untuk mengajarkan nahwu *Al-'Imrithi*, Bagaimana pembelajaran *Al-'Imrithi* di pondok pesantren sunan giri dan apa yang mendukung dan menghambat selama pengajaran berlangsung.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. kemudian saran-saran singkat dan jelas yang terakhir adalah penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyyah Salafiyah PPHM Sunan Giri Ngunut Tulungagung Jawa Timur melalui analisis data dari wawancara, dokumentasi dan observasi partisipan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran kitab *Al-Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in adalah sebagai berikut :

Langkah pertama : Ustadzah masuk ke dalam kelas dengan persiapan yang cukup lengkap dan penampilan rapi. Ustadzah mengucapkan salam kepada semua santri, dan santri menjawab salam dari ustadzah. Kemudian sebelum pelajaran dimulai terlebih dahulu santri membaca do'a bersama dipimpin oleh ustadzah. Setelah selesai membaca do'a ustadzah memanggil satu persatu santri secara bergantian untuk membaca pelajaran yang lalu, hal ini dilakukan ustadzah untuk mengecek apakah memberi terjemahan jawa sudah benar dan lengkap. Setelah sebagian santri maju ke depan lalu ustadzah memulai membacakan kitab dengan terlebih dahulu menghadiahkan fatihah kepada mushonif dan mengabsen semua santri.

Langkah kedua : Ustadzah lalu membacakan kaidah –kaidah nahwu dan menterjemah satu persatu kata. Para santri pun mendengarkan dengan seksama sambil menulis apa yang dibacakan oleh ustadzah. Setelah selesai memberi terjemahan Ustadzah memberikan penjelasan maksud dari nadhoman –nadhoman tadi dan santri mendengarkannya.

Langkah ketiga : setelah ustadzah menjelaskanya bila ada pertanyaan santri dipersilahkan bertanya jika tidak ustadzah langsung menyimpulkanya dan mengakhiri pelajaran dengan doa bersama.

2. Sistematika Kitab *Al-‘Imrithi*

Mengandung dua pokok bahasanya yaitu nahwu dan shorof. Dan Kitab *Al-‘Imrithi* terdiri dari dua ratus dua puluh lima bait dengan perincian Sembilan belas muqoddimah , dua ratus dua puluh delapan bait intidan lima bait penutup. Kitab ini sebagian besar membahas tentang nahwu tetapi juga sedikit membahas tentang shorofnya.

3. Pembelajaran Kitab *Al-‘Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri adalah dengan menggunakan metode gramatika tarjamah yaitu : metode yang lebih menekankan pada hafalan kaidah, analisa gramatika terhadap wacana , lalu terjemahnya ke dalam bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Kitab *Al-‘Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah putri.

Faktor pendukung yaitu :

- a. Dari faktor ustadzah

Adanya semangat ustadzah yang sangat tinggi , meskipun ustadzah di kelas 1 Tsanawiyah Putri belum profesional, tetapi dengan adanya semangat mengajar yang sangat tinggi akan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Hal ini terbukti dari keberhasilan ustadzah yang jarang sekali tidak masuk dalam mengajar dan beliau

b. Dari Faktor santri

Adanya kemauan yang besar dari para santri dalam mempelajari Kitab *Al-Imrithi*

Adanya motivasi santri dalam belajar Kitab *Al-'Imrithi*.

Faktor penghambat yaitu :

- a. Belum adanya kurikulum yang jelas, memuat tentang pokok bahasan, pemilihan metode, dan pemilihan sarana pembelajaran serta waktu jam belajar yang kurang. Masih menggunakan metode yang lama sehingga santri bosan dalam pembelajaran.
- b. Fasilitas yang belum memadai, karena dalam kegiatan belajar mengajar fasilitas adalah sebagai jembatan atau media transformasi terhadap tujuan yang ingin dicapai. Seperti kelas yang masih menjadi satu dengan SDI Sunan giri sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran
- c. Para santri terlalu pasif dalam proses pembelajaran.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut:

- a. Ustadzah memberikan motivasi
- b. Diadakanya kajian pelatihan membaca kitab kuning di dalam kegiatan pondok pesantren.
- c. Syawir atau musyawarah kelas untuk membahas dan mengkaji lagi pelajaran *Al- 'Imrithi*.
- d. Setiap santri harus menghafalkan semua nadhoman *Al- 'Imrithi* tersebut.
- e. Ustadzah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada santri diluar jam pelajaran .
- f. Ustadzah menganjurkan setiap santri harus mempunyai catatan rangkuman tentang Nahwu *Al- 'Imrithi*.

B. SARAN-SARAN

1. Saran kepada Mudir Madrasah

Baiknya selalu meningkatkan mutu pendidikan ,pembelajaran serta membimbing para asatidz untuk mengembangkan metode, dan meningkatkan pembelajaran di Madrasah Diniyyah Salafiyah PPHM Sunan Giri.

2. Saran kepada Ustadz

- a. Diadakanya penugasan kepada santri untuk meningkatkan belajar santri
- b. Metode yang diterapkan perlu adanya pengembangan dan inoveasi

c. Selalumerberi motivasi kepada santri agar mereka selalu semangat belajar *Al- 'Imrithi* dan Kitab-kitab lainnya.

3. Saran kepada santri

- a. Hendaknya membentuk kelompok belajar.
- b. Selalu aktif dalam pembelajaran, menambah waktu untuk belajar dan mengurangi waktu mengerjakan hal yang tidak penting di pondok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalankandan menyelesaikan penelitian ini. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan-kekuarangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca dalam rangka penulisan langkah selanjutnya.

Dengan harapan mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis, keluarga, masyarakat dan bangsa yang sedang berharap akan semakin membaiknya dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab. Semoga Allah SWT Yang Maha Pengasih selalu memberikan petunjuk dalam mengemban tugas dan kewajiban kita sebagai hamba-Nya Amin Ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)
- Soenarji, *Sendi Dasar Linguistik Bagi Kepentingan Pengajaran Bahasa*, (Semarang : IKIP Semarang Press, 1991)
- Mustofa, Bisri. hamid, abdul. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN MALIKI Press, 2012)
- Sugihartono, *Psikologi pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007)
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975)
- Subhan, Bustani, *Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris*, (Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 1998)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007)
- Sihabudin, *Pengajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab an nahwu Al-wadih kelas i' dadiyah Madrasah Salafiyah II Pondok Pesantren Al munawwir Krapyak Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nadhirotun Nashitoh

Nomor Induk : 09420177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2013

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 22 Maret 2013

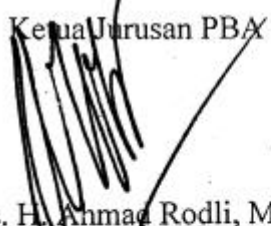
Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN KITAB AL-IMRITHI DI KELAS 1 TSANAWIYAH
PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN SUNAN GIRI NGUNUT
TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013 (KAJIAN
METODOLOGI PEMBELAJARAN)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 22 Maret 2013

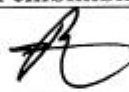







Ketua Jurusan PBA


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nadhirotun Nashitoh
Nomor Induk : 09420177
Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.
Judul Skripsi : Pembelajaran Kitab *Al-Imrithi* di kelas 1 Tsanawiyah Putri
Madrasah Diniyyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'in Sunan Giri Ngunut
Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24-05-13	1	Revisi Proposal	
2.	20-06-13	2	Revisi Proposal	
3.	26-09-13	3	Revisi Bab III	
4.	01-10-13	4	Revisi Bab III	
5.	04-10-13	5	Revisi Bab IV	
6.	09-10-13	6	Revisi Bab IV	
7.	10-10-13	7	Revisi Abstrak	
8.	24-10-13	8	ACC	

Yogyakarta, 24 Oktober 2013
Pembimbing



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP.: 19600176 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/Kj/PP.00.9/ 0139/2013 Yogyakarta, 13 Maret 2013
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Kepada :
Skripsi Bapak/Ibu Dr. H. Maksudin, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 10 Juli 2012 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2011/2012 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

N a m a : Nadhirotun Nashitoh
N I M : 09420177
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

PEMBELAJARAN KITAB AL-IMRITHI DI KELAS 1 TSANAWIYAH
PUTRI MADRASAH DINIYYAH SALAFIYAH PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN SUNAN GIRI NGUNUT
TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013 (KAJIAN
METODOLOGI PEMBELAJARAN)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUJAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2190/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 04 April 2013

**Kepada Yth.
Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah
PPHM Sunan Giri Ngunut Tulungagung
Di Jawa Timur**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**"PEMBELAJARAN KITAB AL – IMRITHI DI KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN SUNAN GIRI NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013 "**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswi kami :

Nama : Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jln. Seturan 1 no. 218 Catur Tunggal Depok Sleman

untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah PPHM Sunan Giri Ngunut Tulungagung dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Adapun waktunya mulai tanggal 16 April s.d 15 Juli 2013.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sulhman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



والمعهد للدراسات الإسلامية والعلوم الشرعية
**PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI'EN
ASRAMA PUTRI "SUNAN GIRI"**

Alamat : Jalan Brantas No. 56 Telp. (0355) 395197 Ngunut Tulungagung (66292)

SURAT KETERANGAN
13/D/PPHM/NT/IV/2013

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ainun Nihlah
Jabatan : Ketua Pondok Astri Sunan Giri Pondok Pesantren hidayatul Mubtadi'in
Alamat : Asrama Putri Sunan Giri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in.

Menerangkan bahwa :

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM. : 09420177
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung, untuk menyusun skripsi yang berjudul : "Pembelajaran kitab Al-imrithi di kelas 1 Tsanawiyah Putri Madrasah Diniyah Salafiyah pondok Pesantren hidayatul Mubtadi'in Sunan Giri Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16 April s/d 30 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga yang bersangkutan harap maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUHAN**

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2189/2013
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 04 April 2013

Kepada:

**Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAKESBANGLINMAS
Jl. Jenderal Sudirman No.5 Yogyakarta, 55231**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :**"PEMBELAJARAN KITAB AL-IMRITHI DI KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN SUNAN GIRI NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswi kami:

Nama : Nadhirotun Nashitoh

NIM : 09420177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jln. Seturan 1 no. 218 Catur Tunggal Depok Sleman

untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah PPHM Sunan Giri Ngunut Tulungagung dengan metode pengumpulan data, dokumentasi dan wawancara.

Adapun waktunya mulai tanggal 16 April s.d 15 Juli 2013.

Demikian atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sukirman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 April 2013

Nomor : 074 / 665 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur
Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2189/2013
Tanggal : 04 April 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PEMBELAJARAN KITAB *AL - IMRITHI* DI KELAS 1 TSANAWIYAH PUTRI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI'IN SUNAN GIRI NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2012/2013 (Kajian Metodologi Pembelajaran)", kepada :

Nama : NADHIROTUN NASHITOH
NIM : 09420177
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : 16 April s/d 15 Juli 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang Bersangkutan.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2518.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nadhirotun Nashitoh**
Date of Birth : **August 19, 1989**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 20, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	427

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 26, 2013



Director
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2011.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nadhirotun Nashitoh

تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ سبتمبر ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

*مدة الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ سبتمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج حفي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.....٢٧٠٠١



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : NADHIROTUN NASHITOH
NIM : 09420177
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	20	E
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	75	B
Total Nilai		60	C
Predikat Kelulusan		Cukup	

Keayakarta, 04 September 2013



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Yuli Kuswandari, S.Pd.

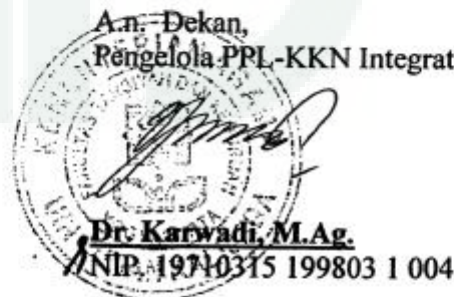
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : NADHIROTUN NASHITOH
NIM : 09420177
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Karangmojo dengan DPL Moh. Agung Rohimawan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.55 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

M. Ag. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

CURICULUM VITAE

Nama : Nadhirotun Nashitoh
NIM : 09420177
TTL : Blitar, 19 Agustus 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Ds. Jabung Kec. Talun Kab. Blitar RT02/RW04
No HP : 085642525945
Nama Ayah : Muhammad Roziqi
Nama Ibu : Mu'awanah

Riwayat Pendidikan Formal :

1. MI Al-Muhtadun Jabung Talun Blitar 1996-2002
2. MTs N Jabung 2002-2005
3. MAN Tlogo Blitar 2005-2008
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2009

Riwayat Pendidikan Non Formal :

PP. Hidayatul Muhtadi'in Ngunut Tulungagung tahun 2008
PP. Nurul Ummah, Yogyakarta tahun 2010